

Belanja Modal- Klaim Dinas PU, 542 Ribu Km Jalan di Pangkep Dalam Kondisi Mantap



Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappelitbangda Sulsel, Ishak Amin Rusly.

Sumber gambar:

<https://harian.fajar.co.id/2024/09/23/klaim-dinas-pu-542-ribu-km-jalan-di-pangkep-dalam-kondisi-mantap/>

Pembangunan infrastruktur kurun 2021-2024 di Pangkep berjalan masif. Hingga saat ini terbangun dalam kondisi mantap sepanjang 542.356 km.

Sementara itu, untuk pembangunan jembatan sebanyak 33 unit, rehab kembatan 60 unit, talud jalan sepanjang 1,11 km, jalan aspal 81 km, jalan beton 66 km, dan pengerasan jalan 10 km.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pangkep, Andi Irwan menyampaikan sigap dalam melakukan perbaikan terhadap kondisi jalan yang rusak untuk diperbaiki langsung. Pihaknya juga memaksimalkan pembangunan pada bidang sumber daya air.

Di antaranya dengan pembangunan talud sungai atau saluran pembuang, normalisasi sungai berupa saluran pembuang, pembangunan rehabilitasi jaringan irigasi, dan pembangunan tanggul penahan abrasi sungai.

“Pembangunan tanggul penahan abrasi sungai ini sangat penting karena letak geografis sejumlah wilayah yang berada di bantaran sungai untuk mencegah terjadinya abrasi di daerah bantaran,” paparnya, pekan lalu.

Bidang Cipta Karya telah mengerjakan 4.373 sambungan rumah untuk air bersih, puluhan bangunan dirampungkan, bahkan 15.525 pembangunan jalan lingkungan dan 19.492 pembangunan drainase.

“Semua yang kami lakukan tidak akan pernah terlaksana tanpa doa dan dukungan dari masyarakat kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan juga ini dimanfaatkan langsung sebagai sarana untuk masyarakat,” imbuhnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Terpisah, Bupati Pangkep Muh Yusran Lalogau mengapresiasi progres pembangunan drainase yang dilakukan Dinas PUTR saat ini.

“Tentu pembangunan ini adalah upaya kita agar banjir dalam kota dapat diatasi, karena selama ini titik banjir banyak merendam permukiman warga di wilayah ini, makanya anggaran dialokasikan prioritas untuk penanganan banjir ini,” katanya. (fit/zuk)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

1. <https://harian.fajar.co.id/2024/09/23/klaim-dinas-pu-542-ribu-km-jalan-di-pangkep-dalam-kondisi-mantap/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.